

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Estetika artifisial digambarkan oleh sang *author* adalah menunjukkan sebuah trend yang sedang berkembang di Korea Selatan. Budaya Korea Selatan, memberikan kado kepada anaknya yang masuk kerperguruan tinggi adalah berupa operasi plastik kelopak mata. Operasi plastik tersebut menurut mereka adalah operasi kecil. Mereka akan merasa bangga kalau dirinya pernah melakukan operasi plastik. Tetapi mereka akan merasa aneh ketika seseorang melakukan banyak operasi plastik. Menyelesaikan masalah dalam berpenampilan terutama pada bagian fisik, mereka lebih memilih melakukan operasi plastik, karena hal tersebut sangat praktis untuk menjadi cantik sesuai yang mereka inginkan.

Selain mengkritik budaya operasi plastik yang ada di Korea Selatan, Terlihat dari adegan pertama pada webtoon *I Am Gangnam Beauty*. *Author* memilih pemeran utama mempunyai wajah yang jelek dan melakukan operasi plastik sebagai jalan keluar dalam menyelesaikan masalah agar ia terhindar dari diskriminasi dilingkungannya. Dalam serial webtoon, terdapat diskriminasi antara perempuan cantik dan jelek. Terlihat pada episode pertama yang diteliti, perempuan jelek mendapat tekanan dari lingkungannya, mulai dari lingkungan sekitar tidak menganggap keberadaannya, karena ia memiliki wajah serta badan yang jelek. Sedangkan seorang perempuan yang memiliki bentuk wajah yang sempurna serta cantik ia akan dianggap keberadaannya, seorang perempuan yang memiliki wajah dan bentuk badan yang menarik akan diperlakukan dengan baik dari pada perempuan yang memiliki bentuk fisik yang kurang menarik. Dalam hal tersebut, semua masyarakat berlomba-lomba untuk melakukan operasi plastik supaya mereka dapat sederajat dengan perempuan yang menarik.

Serial webtoon *I Am Gangnam Beauty* operasi plastik merupakan jalan keluar untuk melawan sebuah masalah kecantikan untuk orang-orang yang mengalami diskriminasi. Operasi plastik dapat membuat cantik atau sempurna secara instan dan sesuai dengan yang diinginkan, tanpa perlu melakukan diet ketat serta olahraga yang berlebihan. Dalam serial webtoon *I Am Gangnam Beauty*, terlihat semua orang harus berpenampilan menarik dan cantik sempurna, baik itu cantik karena operasi atau alami. Seorang yang tidak

bepenampilan menarik akan ditindas oleh kaum adam terutama pada *male gaze* (pandangan laki-laki). Penelitian ini terdapat catatan kritis untuk serial webtoon I Am Gangnam Beauty, yaitu;

1. Trend atau gaya yang ada di Korea Selatan,

Operasi plastik merupakan ciri khas gaya masyarakat di negara penghasil gingseng tersebut. Mereka yang terpengaruh oleh mitos kecantikan, akan serta informasi yang diberikan oleh media sosial tentang ciri-ciri bentuk badan ideal yang dikagumi oleh semua orang.

2. *Male gaze*,

Selain terpengaruh oleh trend dan mitos kecantikan, *male gaze* juga berperan penting untuk mengubah bentuk tubuh seorang perempuan. Contohnya adalah ketika seorang perempuan rela mengubah bentuk tubuhnya demi laki-laki yang ia cintai.

3. Identitas diri,

Kehilangan identitas diri yang dimaksud adalah, hilangnya rasa percaya diri terhadap tubuh yang ia miliki. Rasa percaya diri akan semakin berkurang ketika seorang perempuan mengikuti apa yang di inginkan dari *male gaze*, terpengaruh dengan trend dan mitos kecantikan. Selain itu orang-orang yang merasa dirinya tertindas, ia akan merasa kehilangan identitas diri yang ia miliki dan akan mengubah identitasnya dengan cara melakukan operasi plastik, supaya mereka dapat sederajat dengan perempuan yang menarik.

4. Industri kecantikan,

Indrustri kecantikan akan memberikan fasilitas terbaiknya untuk perempuan yang merasa dirinya kurang cantik dan percaya diri. Mereka menggunakan media elektronik untuk mempromosikan industri kecantikan, dan didukung media elektronik yang dapat diakses oleh semua umur. Seorang yang beranggapan dirinya tidak memiliki bentuk wajah yang menarik akan melakukan operasi plastik demi merubah bentuk wajahnya, seperti halnya didalam webtoon I Am Gangnam Beauty.

Cara tersebut adalah pilihan untuk orang-orang yang mengalami diskriminasi dan *bullying* dilingkungannya, dan melakukan perlawanan dengan cara tersebut. Selain itu, hasil yang didapatkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah, operasi plastik bukanlah

sebagai jalan keluar untuk terhindar dari *bullying* ataupun diskriminasi. Karena, seseorang yang melakukan operasi plastik, akan mendapat sebutan sebagai Gangnam *Beauty*, yaitu seseorang yang melakukan operasi plastik terlalu banyak pada tubuhnya. Sehingga seorang tersebut akan merasa dilema dengan apa yang dilakukannya, karena hasil yang ia dapatkan setelah operasi sama saja, tetap mengalami diskriminasi dan *bullying* dilingkungannya. Sehingga operasi plastik menjadi cantik adalah mitos yang terpendam dalam diri sendiri.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengalami hambatan untuk mengakses sebuah informasi tentang Gangnam Beauty, karena *webside* tidak terlalu membahas secara detail arti dari Gangnam Beauty. Selain itu, peneliti mengalami hambatan dalam mengakses atau mencari informasi secara lengkap tentang *author* webtoon I Am Gangnam Beauty.

C. Saran Peneliti

1. Saran untuk *author*

Untuk *author* serial webtoon I Am Gangnam Beauty, sebaiknya dalam membuat suatu webtoon harus fokus pada suatu fenomena. Dalam serial webtoon I Am Gangnam Beauty sudah bagus dalam mengangkat suatu fenomena yang sedang hangat diperbincangkan yaitu operasi plastik, tetapi lebih baiknya dalam webtoon I Am Gangnam Beauty lebih difokuskan dengan fenomena operasi plastik dan kehidupan Gangnam Beauty secara mendalam. Supaya para pembaca memahami inti dari webtoon tersebut.

2. Saran untuk pembaca serial webtoon I Am Gangnam Beauty

Untuk para pembaca serial webtoon atau komik, jangan hanya melihat dari sisi media hiburannya saja, karena didalam webtoon ini kita dapat belajar dan mendapatkan informasi dari fenomena yang sedang terjadi di masyarakat Korea Selatan. Serial webtoon I Am Gangnam Beauty memiliki kekurangan dalam mengemas suatu cerita yaitu lebih banyak membahas percintaan anak perkuliahan dibandingkan membahas kisah tentang Gangnam Beauty. Lebih baik membahas sebuah fenomena operasi plastik secara mendalam, supaya para penikmat juga belajar dan mendapat informasi dari sebuah komik. Informasi yang menarik para pembaca

lebih bagus dikemas dalam bentuk serial webtoon atau komik dari pada sebuah tulisan yang ada diartikel.

3. Saran untuk mahasiswa

Dalam penelitian ini hanya membahas bagaimana kecantikan buatan direpresentasikan dalam serial webtoon I Am Gangnam Beauty. Peneliti menggunakan teori semiotika dari Roalnd Barthes yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Untuk peneitian selanjutnya, bisa meneliti lebih dalam menggunakan studi audiens atau *audiens framing* dengan meneliti resepsi bagaimana orang meresepsi pesan tekstual dalam serial webtoon I Am Gangnam Beauty.

